

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW***  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul karya ilmiah (artikel) : Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketimpangan Wilayah Di Provinsi Jawa Timur, Indonesia  
 Jumlah Penulis : 2 orang  
 Status Pengusul : Penulis ke 2  
 Nama Penulis : **Dr.Drs. Nugroho Sumarjiyanto Benedictus Maria, M.Si.**

Identitas Jurnal : a. Nama Jurnal : Media Ekonomi dan Manajemen  
 Ilmiah : b. Nomor ISSN : p-ISSN: 0854-1442 (Print) e-ISSN: 2503-4464 (Online)  
 : c. Volume, nomor, bulan, tahun : Vol. 33 No.1 Januari 2018  
 : d. Penerbit : Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Semarang  
 : e. DOI artikel (jika ada) : <http://dx.doi.org/10.24856/mem.v36i1.1811>  
 : f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/view/564>  
 : g. Terindeks di scimagojr / Thomson Reufer ISI knowledge atau di nasional / terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus : SINTA 3

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi  
 (beri ✓ pada kategori yang tepat)  Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	1,5	2	1,75
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	4,5	6	5,25
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	5	6	5,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	5	6	5,5
<b>Total = (100%)</b>	16	20	18
<b>Nilai Pengusul =</b>	6,4	10	8.2

Reviewer 2



Prof.Dr.Drs. Purbayu Budi Santosa, M.S.  
 NIP. 195809271986031019  
 Departemen IESP FEB Undip  
 Jabatan Fungsional : Guru Besar

Semarang, Oktober 2021

Reviewer 1



Prof. Drs. Waridin, M.S., Ph.D.  
 NIP. 196202121987031024  
 Departemen IESP FEB Undip  
 Jabatan Fungsional : Guru Besar

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul karya ilmiah (artikel) : Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketimpangan Wilayah Di Provinsi Jawa Timur, Indonesia  
 Jumlah Penulis : 2 orang  
 Status Pengusul : Penulis ke 2  
 Nama Penulis : **Dr.Drs. Nugroho Sumarjiyanto Benedictus Maria, M.Si.**

Identitas Jurnal : a. Nama Jurnal : Media Ekonomi dan Manajemen  
 Ilmiah : b. Nomor ISSN : p-ISSN: 0854-1442 (Print) e-ISSN: 2503-4464 (Online)  
 : c. Volume, nomor, bulan, tahun : Vol. 33 No.1 Januari 2018  
 : d. Penerbit : Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Semarang  
 : e. DOI artikel (jika ada) : <http://dx.doi.org/10.24856/mem.v36i1.1811>  
 : f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/view/564>  
 : g. Terindeks di scimagojr / Thomson Reufer ISI knowledge atau di nasional / terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus : SINTA 3

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi  
 (beri ✓ pada kategori yang tepat)  Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi (Maks.20)	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll.	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			1,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			4,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			6			5
<b>Total = (100%)</b>			<b>20</b>			<b>16</b>
<b>Kontribusi Pengusul (Penulis Pertama / Anggota Utama)</b>						<b>6,4</b>

**KOMENTAR/ULASAN PEER REVIEW**

• Kelengkapan dan kesesuaian unsur	Artikel ini terdiri atas unsur berikut: Judul, Abstrak, Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian Hasil Penelitian Penutup, dan Daftar Pustaka. Sudah ditulis cukup lengkap.
• Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Cakupan dan kedalaman pembahasan sudah dilakukan cukup baik menjawab permasalahan, yaitu untuk mengetahui ketimpangan di Provinsi Jawa Timur dan faktor yang mempengaruhinya, Ruang lingkup mengikuti substansi jurnal. Artikel didukung pustaka yang cukup baik dan relevan
• Kecukupan dan Kemutakhiran Data & Metodologi	Kecukupan dan kemutakhiran data sudah mencukupi. Metodologi sesuai rujukan babasan dan sudah diuraikan cukup jelas, Data sekunder berasal dari BPS. Alat analisis dengan indeks Williamson (mengukur ketimpangan wilayah) dan juga dengan model regresi linear berganda (OLS), sudah sesuai tujuan riset. Hasil kajian sudah memberikan penjelasan yang cukup baik sesuai tujuan riset
• Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Mutu penerbit cukup baik, Jurnal ini tahun 2018 masih terindeks di Sinta 3 (Sinta 2 tahun 2020). Subject area jurnal sesuai dengan bidang ilmu pengusul
Indikasi plagiaris	Tidak ditemukan adanya indikasi plagiaris. Dengan Turnitin, similarity indeks artikel 18% (internet sources 16% publications 9%, students papers 2%), exclude matches off.
• Kesesuaian bidang ilmu	Subject area jurnal dan substansi artikel sesuai dengan bidang ilmu pengusul (yaitu ilmu ekonomi).

Semarang, Oktober 2021

Reviewer 1

Prof. Drs. Waridin, M.S., Ph.D.

NIP. 196202121987031024

Departemen IESP FEB Undip

Jabatan Fungsional : Guru Besar

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul karya ilmiah (artikel) : Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketimpangan Wilayah Di Provinsi Jawa Timur, Indonesia  
 Jumlah Penulis : 2 orang  
 Status Pengusul : Penulis ke 2  
 Nama Penulis : **Dr.Drs. Nugroho Sumarjiyanto Benedictus Maria, M.Si.**

Identitas Jurnal : a. Nama Jurnal : Media Ekonomi dan Manajemen  
 Ilmiah : b. Nomor ISSN : p-ISSN: 0854-1442 (Print) e-ISSN: 2503-4464 (Online)  
 : c. Volume, nomor, bulan, tahun : Vol. 33 No.1 Januari 2018  
 : d. Penerbit : Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Semarang  
 : e. DOI artikel (jika ada) : <http://dx.doi.org/10.24856/mem.v36i1.1811>  
 : f. Alamat web jurnal : <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/view/564>  
 : g. Terindeks di scimagojr / Thomson Reufer ISI knowledge atau di nasional / terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus : SINTA 3

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi  
 (beri ✓ pada kategori yang tepat)  Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi  
 Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi (Maks. 20)	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll.	
e. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			2
f. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			6
g. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			6
h. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			6			6
<b>Total = (100%)</b>			<b>20</b>			<b>20</b>
<b>Kontribusi Pengusul (Penulis Pertama / Anggota Utama)</b>						10
<b>KOMENTAR/ULASAN PEER REVIEW</b>						
• Kelengkapan dan kesesuaian unsur	Kelengkapan dan kesesuaian unsur dari jurnal yang ditulis sudah sangat baik					
• Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan sudahlah baik					
• Kecukupan dan Kemutakhiran Data & Metodologi	Data yang diperlukan sudah mencukupi dengan metodologi penelitian yang baik					
• Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit sangatlah baik					
Indikasi plagiaris	Tidak terdapat adanya indikasi plagiaris					
• Kesesuaian bidang ilmu	Sudah sesuai dengan bidang ilmu yang dialami (IESP)					

Semarang, 9 November 2021

Reviewer 2



Prof.Dr.Drs. Purbayu Budi Santosa, M.S.  
 NIP. 195809271986031019  
 Departemen IESP FEB Undip  
 Jabatan Fungsional : Guru Besar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN  
Jl. Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946042, 316-9804, Faksimil (021) 3101728  
www.ristekdikti.go.id

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 21/E/KPT/2018

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I  
TAHUN 2018

DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil akreditasi jurnal ilmiah yang ditetapkan oleh Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tanggal 5 Mei 2018 dan Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018 dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, perlu menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
5. Keputusan Presiden Nomor 99/M Tahun 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2018.
- KESATU : Menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun sejak Keputusan Direktur Jenderal ini ditetapkan.
- KETIGA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat setelah menerbitkan minimal 1 (satu) nomor penerbitan.
- KEEMPAT : Setiap jurnal ilmiah wajib mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku akreditasi.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, maka status akreditasi jurnal ilmiah yang bersangkutan dapat dicabut atau diturunkan.
- KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 9 Juli 2018

DIREKTUR JENDERAL  
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI  
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Layanan Informasi,

TTD.

Syarip Hidayat  
NIP 197306101997031004

SALINAN  
LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL  
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN  
PENDIDIKAN TINGGI  
NOMOR 21/E/KPT/2018  
TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL  
ILMIAH PERIODE I TAHUN 2018

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2018

Peringkat	No	Nama Jurnal	ISSN	Penerbit
Peringkat 1 (Satu)	1	Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis	19782993	Departement of Chemical Engineering, Diponegoro University
	2	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)	25026747	Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia
	3	Indonesian Journal of Biotechnology	20892241	Pusat Studi Bioteknologi dan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
	4	Indonesian Journal of Chemistry	24601578	Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Gadjah Mada
	5	Journal of Indonesian Islam	23556994	Lembaga Studi Agama dan Sosial (LSAS) dan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya
	6	Medical Journal of Indonesia	22528083	Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
	7	TELKOMNIKA: Telecommunication Computing Electronics and Control	23029293	Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
	8	The Indonesian Biomedical Journal	23559179	Secretariat of The Indonesian Biomedical Journal
Peringkat 2 (Dua)	1	Agro Ekonomi	25411616	Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
	2	Al Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam	25286617	Prodi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
	3	Al-Albab	25028340	Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak
	4	Al-Ulum	24428213	LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo
	5	Amerta	25498908	Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
	6	Analisa: Journal of Social Science and Religion	24433853	Religious Research and Development Ministry of Religious Affairs Semarang Indonesia

		Business		
	177	Sosio Konsepsia Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial	25027921	Puslitbang Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial
	178	Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology	24069272	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan, KKP
	179	STIPM (STI Policy and Management) Journal	25025996	Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, LIPI
	180	Teknologi Dirgantara	25977849	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional
	181	Teknologi Indonesia	23031913	UPT Balai Informasi Teknologi, LIPI
	182	Trikonomika: Jurnal Ekonomi	23557737	Badan Penerbit Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan
	183	Tsaqafah	24600008	Universitas Darussalam Gontor
	184	Universa Medicina	24072230	Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti
	185	Urania : Jurnal Ilmiah Daur Bahan Bakar Nuklir	25280473	Pusat Teknologi Bahan Bakar Nuklir, BATAN
	186	Vektora : Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit	23548789	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit
	187	Wartazoa : Buletin Ilmu Peternakan dan Kesehatan Hewan Indonesia	23546832	Puslitbang Peternakan, Kementerian Pertanian
	188	Widyaparwa	25281089	Balai Bahasa Yogyakarta, Kemdikbud
	189	Widyariset	24610976	Pusbindiklat Peneliti, LIPI
Peringkat 3 (Tiga)	1	ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation	2460724X	Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, FIK, Universitas Negeri Semarang
	2	AdBispreneur : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan	25499912	Departemen Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran.
	3	AGRIC	25499343	Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana
	4	Al-Kimia	25499335	Jurusan Kimia Fak. Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
	5	Andalas Journal of International Studies	23559500	Universitas Andalas

129	Lisanudhad : Jurnal Bahasa, Pembelajaran, dan Sastra Arab	25276360	Tarbiyah UNIDA Gontor
130	Madah : Jurnal Bahasa dan Sastra	25809717	Balai Bahasa Riau
131	Majalah Ilmiah Biologi Biosfera: A Scientific Journal	25282050	Fakultas Biologi Univesitas Jenderal Soedirman
132	Majalah Kesehatan	19078803	Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
133	Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam	25285661	Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
134	Media Ekonomi dan Manajemen	25034464	Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNTAG Semarang
135	Media Gizi Indonesia	25408410	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
136	Media Konservasi	25026313	Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor
137	Media Trend: Berkala Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan	24607649	Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo
138	Medical Laboratory Technology Journal	24610879	Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Analis Kesehatan
139	Medicina : Jurnal Ilmiah Kedokteran	25408321	Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
140	Metalurgi	24433926	Pusat Penelitian Metalurgi dan Material - LIPI
141	Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan	2503457X	Universitas Pendidikan Indonesia
142	MNJ (Malang Neurology Journal)	24425001	Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis I Neurologi Fakultas Kedokteran - Universitas Brawijaya
143	Multitek Indonesia : Jurnal Ilmiah	25793497	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
144	MUWAZAH : Jurnal Kajian Gender	25025368	PSG IAIN Pekalongan
145	Nurseline Journal	2541464X	Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
146	Odonto : Dental Journal	24604119	Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung
147	Operations and Supply Chain Management: An International Journal	19793871	Laboratorium Logistik dan Supply Chain Management - Jurusan Teknik Industri ITS Surabaya
148	Pandecta : Jurnal Penelitian Ilmu	23375418	Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang

23	Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram	25411128	Politeknik Medica Farma Husada Mataram
24	Jurnal Pustaka Budaya	24427799	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning
25	Jurnal STIE Semarang	22527826	STIE Semarang
26	Jurnal Technopreneur	2548558X	UPPM Politeknik Gorontalo
27	Jurnal Teknik	25810006	Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang
28	Keluarga : Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	25800949	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
29	Majalah Ilmiah Unikom	25277030	Universitas Komputer Indonesia
30	Malia : Jurnal Ekonomi Islam Universitas Yudharta Pasuruan	25492578	Universitas Yudharta Pasuruan
31	NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial	25500813	FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
32	Preventia : The Indonesian Journal of Public Health	25283006	Universitas Negeri Malang
33	RISTEKDIK : Jurnal Bimbingan dan Konseling	2541206X	FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
34	Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial	23547693	FISIP - Universitas Musamus

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 9 Juli 2018

DIREKTUR JENDERAL  
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI  
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Layanan Informasi,

TTD.

Syarip Hidayat  
NIP 197306101997031004

## Journal Profile

### Media Ekonomi dan Manajemen

eISSN : 25034464 | pISSN : 25034464

[Economy](#), [Science](#), [Education](#)

[Universitas 17 Agustus 1945 Semarang](#)



S2

Sinta Score



Indexed by GARUDA

17

H-Index

17

H5-Index

1168

Citations

1117

5 Year Citations



## Media Ekonomi dan Manajemen

Welcome to the Media Ekonomi dan Manajemen (Economics and Management Media) [p-ISSN: 0854-1442 | e-ISSN: 2503-4464], is a scientific journal published by Faculty of Economics and Business UNTAG Semarang in cooperation with Forum Pengelola Jurnal Manajemen. This journal contains the results of research from lecturers, students, researchers, and practitioners in the fields of management, accounting, and economics.

Per January 2019, Media Ekonomi dan Manajemen (Economics and Management Media) only receives manuscripts in English

ACCREDITED RANK 2 by Ministry of Research and Technology / National Research and Innovation Agency of the Republic of Indonesia, Nomor : B/1796/E5.2/KI.02.00/2020, December 30, 2020.



Vol 37, No 1 (2022)

TABLE OF CONTENTS



Corporate Social Responsibility and Leverage Level on High Profile Industries at Indonesian Stock Exchange of 2015-2019 Period  
*Liliana Inggrit Wijaya, ArifHerlambang, Billy Evans*

Brand Gravity-Resonance Capability on Brand Love: a Resource-Advantage Theory Perspective  
*Roymon Panjaitan, Farida Indriani*

The Role of Consumer Pleasure Moderating the Effect of Content Marketing and Price Discount on Online Shopping Decision and Loyalty of Generation Z  
*Abdul Halik, Mulyanto Nugroho*

The Impact of Financial Education and Socioeconomic Status on the Undergraduate Students' Financial Literacy  
*Khusaini Khusaini, Bambang Mardisentosa, Asep Ferry Bastian, Ruhiyat Taufik, Windi Widiawati*

Understanding the 'Shadow Economy' in SMES – a Malpractice from Indonesia, 2009-2020  
*Diana Lestari, Syarifah Hidayah, Arfiah Busari*

Analysis Food Demand of Java Households with Aids Model Estimates  
*Roeskani Sinaga, Manuntun Paruliah Hutagaol, Sri Hartoyo, R Numung Nuryartono*

Employee Performance Analysis Based on Human Resources Management  
*Rizki Nurrahma, Pristia Hermita, Hana Suci*

OPEN JOURNAL SYSTEMS

MENU

Focus & Scope

Editorial Team

Reviewer Team

Online Submissions

Author Guidelines

Review Guidelines

Publication Ethics

Statistic Access

Contact Us

This journal has been indexed in Google Scholar, DOAJ, Garuda Rujukan Digital ([garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id)), Science and Technology Index (SINTA)



Plagiarisme Check



Reference Management Software Recommended

MENDELEY

Author Guideline

Jurnal

## Editorial Team

### Editor in Chief

Susetyo Susetyo Darmanto, Scopus ID [57192816216] Faculty of Economics and Business UNTAG Semarang

### Managing Editor

Tri Widayati, Scopus ID [57195237415] Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Indonesia

### Associate Editorial

Terri Trireksani, Scopus ID [35732524500] [School of Business and Governance Murdoch University, WA, Australia](#)

Ponmalar N. Alagappar, Scopus ID [46460961100] [University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia, Malaysia](#)

Hikmah Hikmah, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Indonesia, Indonesia

Himawan Arif Sutanto, [STIE Bank BPD Jateng, Indonesia](#), Indonesia

Andalan Tri Ratnawati, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Indonesia

**00350946**

[View My Stats](#)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

[OPEN JOURNAL SYSTEMS](#)

[MENU](#)

[Focus & Scope](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer Team](#)

[Online Submissions](#)

[Author Guidelines](#)

[Review Guidelines](#)

[Publication Ethics](#)

[Statistic Access](#)

[Contact Us](#)

This journal has been indexed in Google Scholar, DOAJ, Garuda Rujukan Digital ([garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id)), Science and Technology Index (SINTA)



[Plagiarisme Check](#)

**iThenticate®**

[Reference Management Software Recommended](#)

**MENDELEY**

**Author Guideline**

**Jurnal**

## Vol 33, No 1 (2018)

### Upaya Peningkatan Layanan Publik dalam Pencapaian Kesejahteraan Masyarakat dan Kinerja Usaha

DOI: <http://dx.doi.org/10.24856/mem.v33i1>

#### Table of Contents

##### Analisis Model Relasional Jejaring Sebagai Katalisator Dalam Membangun Kinerja Bisnis

PDF

 DOI : 10.24856/mem.v33i1.560

 Abstract view : 717 times

 Ahmad Sidiq,  Handayani Tri Wijayanti

##### Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah (2011-2015)

PDF

 DOI : 10.24856/mem.v33i1.563

 Abstract view : 4796 times

 Aria Bhaswara Mohammad Bintang,  Nenek Woyanti

##### Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jawa Timur, Indonesia

PDF

 DOI : 10.24856/mem.v33i1.564

 Abstract view : 2530 times

 Fitrah Sari Islami,  Nugroho SBM

##### Pengolahan Tembakau Dan Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Pamekasan

PDF

 DOI : 10.24856/mem.v33i1.561

 Abstract view : 665 times

 Mohammad Rofjuddin,  Tri Widayati

##### Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajemen Mutu (Studi pada AKPELNI Semarang)

PDF

 DOI : 10.24856/mem.v33i1.614

 Abstract view : 1330 times

 Retno Indriyati

##### Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Komitmen Organisasi

PDF

 DOI : 10.24856/mem.v33i1.624

 Abstract view : 1103 times

OPEN JOURNAL SYSTEMS

MENU

Focus & Scope

Editorial Team

Reviewer Team

Online Submissions

Author Guidelines

Review Guidelines

Publication Ethics

Statistic Access

Contact Us

This journal has been indexed in Google Scholar, DOAJ, Garuda Rujukan Digital ([garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id)), Science and Technology Index (SINTA)



[Plagiarisme Check](#)

 iThenticate®

[Reference Management Software Recommended](#)

**MENDELEY**

**Author Guideline**

**Jurnal**

## ANALISIS MODEL RELASIONAL JEJARING SEBAGAI KATALISATOR DALAM MEMBANGUN KINERJA BISNIS

**Ahmad Sidiq**

Program Studi Manajemen, STIE Atma Bhakti Surakarta

Email: [alqodrani16@gmail.com](mailto:alqodrani16@gmail.com)

**Handayani Tri Wijayanti**

Program Studi Akuntansi, STIE Atma Bhakti Surakarta

Email: [yanidiawan@yahoo.co.id](mailto:yanidiawan@yahoo.co.id)

### Abstrak

Kesuksesan entrepreneur diukur dari kehandalannya menggabungkan atau mengkombinasikan aset berwujud dan tak berwujud yang dimiliki UKM sehingga mampu mendobrak semua hambatan yang dihadapi UKM yaitu keterbatasan akses pasar dan akses modal, sumber daya yang cenderung rendah, minimnya modal kerja maupun rendahnya kemampuan untuk memanfaatkan peluang pasar yang ada. Berbagai perilaku yang digunakan entrepreneur dalam menjalankan bisnisnya maupun berinteraksi dengan stakeholder mengarah pada relasional jejaring dan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh seorang entrepreneur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor yang mampu memperluas relasional jejaring entrepreneur dan faktor konsekuensi dari adanya relasional jejaring yang dimiliki oleh seorang entrepreneur, yang sangat berkaitan dengan pencapaian kinerja bisnis UKM. Populasi penelitian ini adalah UKM sektor manufaktur di wilayah Surakarta dengan sampel sebanyak 127 UKM. Metode pemilihan sampel adalah *convenience sampling* dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan *Partial Least Square* (PLS) dalam pengolahan data penelitian. Hasil analisis data menunjukkan kinerja bisnis dapat dijelaskan oleh kompetensi sosial, relasional jejaring dan orientasi berbagi pengetahuan sebesar 69.5%. Adapun hasil pengujian hipotesis menunjukkan kinerja bisnis dipengaruhi oleh kompetensi sosial, relasional jejaring dan orientasi berbagi pengetahuan. Selain itu kompetensi sosial berpengaruh pada relasional jejaring dan relasional jejaring memberi pengaruh pada orientasi berbagi pengetahuan.

**Kata Kunci :** kompetensi sosial, relasional jejaring, berbagi pengetahuan, kinerja bisnis

### Abstract

*The success of the entrepreneur is measured by reliability merge or combine the tangible assets and intangible owned by SMEs so as to break down all the barriers faced by SMEs is limited access to markets and access to capital, resources tend to be low, the lack of working capital and lack of ability to take advantage of market opportunities. The various behaviors used by entrepreneurs in conducting their business or interacting with stakeholders lead to the relational networking and social competence that an entrepreneur must possess. This study aims to examine the factors that are able to expand the relational network of entrepreneurs and the consequence factors of the existence of relational networks owned by an entrepreneur which are closely related to the achievement of business performance on SMEs. The population of this study is SME manufacturing sector in the Surakarta region with a sample of 127 SMEs. The method of sample selection is convenience sampling and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Square (PLS) aid in data processing research. The results of data analysis show business performance can be explained by social competence, network relational and knowledge sharing orientation of 69.5%. The results of hypothesis testing show business performance is influenced by social competence, network relational and knowledge sharing orientation. In addition, social*

## PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA MELALUI KOMITMEN ORGANISASI

**Diansyah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Email: *diansyah.170845@yahoo.com*

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan kompensasi terhadap kepuasan kerja melalui komitmen organisasi pada PT. Wira Mitra Prima. Metode pengumpulan data dengan menggunakan sensus sebanyak 39 orang sebagai populasi. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan menggunakan *software SmartPLS* versi 3. Tahapan perhitungan PLS menggunakan 2 model yaitu Pengukuran Model (*Outer Model*) dan Pengujian Model Struktural (*Inner Model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi, kompensasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi, komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, Selanjutnya kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja karyawan melalui komitmen organisasi adalah tidak signifikan begitu pula halnya pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan melalui komitmen organisasi adalah juga tidak signifikan

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi

### Abstract

*The aim of research to determine the effect of transformational leadership and compensation to job satisfaction through organizational commitment at PT. Wira Mitra Prima. Data were collected by using the census as many as 39 people as a population. Methods of data analysis using Structural Equation Modeling-Partial Least Square (PLS-SEM) with software version 3. Stages SmartPLS PLS calculation using the two models namely Measurement Model (Outer Model) and Testing Structural Model (Inner Model). The results showed that the compensation have positive influence and significant impact on employee satisfaction, transformational leadership has a positive influence and significant impact on organizational commitment, compensation has influence positively and significantly related to organizational commitment, organizational commitment has influence positively and significantly related to job satisfaction employee, then transformational leadership has no significant effect on employee job satisfaction, the influence of transformational leadership on employee satisfaction through organizational commitment is not significant so too is the influence of compensation on employee job satisfaction through organizational commitment is also not significant*

**Keywords:** Transformational Leadership, Compensation, Job Satisfaction, Organizational Commitment

# faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpaangan antar wilayah di Jawa Timur

*by Nugroho Sbm*

---

**Submission date:** 24-Sep-2021 11:14AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1656201219

**File name:** r\_yang\_mempengaruhi\_ketimpaangan\_antar\_wilayah\_di\_Jawa\_Timur.pdf (499.75K)

**Word count:** 4860

**Character count:** 31047

## FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI KETIMPANGAN WILAYAH DI PROVINSI JAWA TIMUR, INDONESIA

**Fitrah Sari Islami**

*Email: fitrachsariislami21@gmail.com*

**Nugroho SBM**

Department of Economics, Diponegoro University

*Email: nugroho.sbm@gmail.com*

### Abstrak

Ketimpangan wilayah merupakan salah satu masalah yang umum terjadi di Negara sedang berkembang termasuk di Indonesia. Jawa Timur merupakan provinsi yang nilai ketimpangannya cukup tinggi jika dibandingkan dengan provinsi lain yang berada di Pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui keadaan ketimpangan di Provinsi Jawa Timur 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan 1) Indeks Williamson untuk mengukur ketimpangan wilayah, 2) Analisis regresi linear berganda (*Ordinary Least Square*) dengan waktu penelitian tahun 2001-2015. Penelitian ini menggunakan software Eviews 9.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Timur cenderung meningkat dengan nilai indeks Williamson lebih dari 1. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini ada tiga variabel yang hasilnya signifikan ( $\alpha=5\%$ ) dan berpengaruh terhadap ketimpangan wilayah yaitu variabel investasi, angkatan kerja dan IPM serta dua variabel yang tidak signifikan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah.

**Kata Kunci:** Ketimpangan Wilayah, Indeks Williamson, Jawa Timur

### Abstract

*Regional inequalities are one of the most common issues in developing countries including in Indonesia. East Java is the province with the highest inequality value compared to the other provinces in Java Island. This study aims to: 1) to calculate the inequality value in East Java Province, 2) to classify the regions in East Java Province using Klassen Typology, 3) to determine factors that affect inequality value in East Java Province.*

*The methods used in this study were 1) Williamson Index to calculate the inequality values, 2) Multiple linear regression analysis (Ordinary Least Square) during 2001 – 2015 using Eviews 9 software.*

*The result of the study showed that the level of regional inequalities in East Java Province tends to increase with the Williamson index value more than 1. The result of multiple linear regression analysis, the variable of investment, labor force and HDI were resulted to significant and it affects the regional inequalities, meanwhile the variable of economic growth, and government expenditure were insignificant.*

**Keyword:** inequalities, Williamson Index, Klassen Typology, East Java

## PENDAHULUAN

Pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan (Todaro dan Smith, 2006). Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan dari pembangunan tersebut. Pertumbuhan ekonomi akan lebih berarti apabila diikuti dengan pemerataan dari hasil-hasil pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat yang adil dan merata.

Salah satu upaya pemerintah pusat dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi di daerah yaitu melalui peraturan perundang-undangan (Kuncoro, 2004). Undang-undang tersebut yaitu UU No 32 Tahun 2004 Pasal 1 tentang otonomi daerah. Otonomi daerah adalah pemberian hak, wewenang, dan kewajiban kepada daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini bertujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tabel 1.1 menunjukkan besarnya tingkat ketimpangan wilayah yang terjadi di Pulau Jawa dan Provinsi Jawa Timur memiliki tingkat ketimpangan tertinggi selama 5 tahun terakhir jika dibandingkan dengan Provinsi lainnya. Provinsi Jawa Timur menunjukkan angka indeks pada tahun 2011 sebesar 0,979, tahun 2012 sebesar 0,981, tahun 2013 sebesar 0,982,

tahun 2014 sebesar 0,989 dan pada tahun 2015 sebesar 0,991. Keadaan tersebut terlihat bahwa Provinsi Jawa Timur selain memiliki angka indeks ketimpangan paling tinggi dibandingkan provinsi lain dan juga angkanya selalu meningkat bahkan mendekati angka 1 dari tahun ke tahun. Provinsi DI Yogyakarta memiliki angka indeks ketimpangan yang terus menurun dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2011 sebesar 0,476 menjadi sebesar 0,470 pada tahun 2015.

**Tabel 1. Indeks Williamsom Pulau Jawa Tahun 2011-2015**

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
DKI Jakarta	0,655	0,492	0,493	0,497	0,507
Jawa Barat	0,719	0,731	0,742	0,736	0,729
Jawa Tengah	0,697	0,704	0,670	0,666	0,635
DIY	0,476	0,474	0,472	0,472	0,470
Jawa Timur	0,979	0,981	0,982	0,989	0,991
Banten	0,703	0,710	0,709	0,626	0,625

Sumber : BPS (diolah)

Kesenjangan wilayah dan pemerataan pembangunan menjadi permasalahan utama dalam pertumbuhan ekonomi wilayah. Pola pembangunan yang tidak merata serta perbedaan karakteristik di setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur menjadi awal masalah yang timbul sehingga menyebabkan pola pertumbuhan ekonomi di setiap wilayah menjadi berbeda-beda. Jika dilihat pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur rata-rata persentasenya cukup tinggi dibanding Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, dan DI Yogyakarta. Akan tetapi, dari kondisi ketimpangan yang terjadi di Provinsi Jawa Timur berdasarkan perhitungan Indeks Williamson (Tabel 1) justru memiliki angka tertinggi dibandingkan dengan 5 provinsi lainnya yang berada di Pulau Jawa bahkan angkanya mendekati angka 1.

Banyak faktor yang mempengaruhi ketimpangan suatu wilayah. Myrdal dalam Jhingan (1990) mengatakan bahwa ketimpangan yang terjadi dalam suatu wilayah dikarenakan besarnya dampak balik (*backwash effect*) yang ditimbulkan dibandingkan dengan dampak sebar (*spread effect*). Dampak balik berupa perpindahan modal atau investasi menyebabkan ketimpangan semakin besar

antara wilayah satu dengan lainnya. Disamping itu, ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi ketimpangan wilayah diantaranya angkatan tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia.

Menurut Tarigan (2005), PDRB perkapita adalah total PDRB suatu daerah atau negara yang dibagi dengan jumlah total penduduk di daerah atau negara tersebut. Pendapatan Domestik Regional Bruto per kapita adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian maka semakin tinggi PDRB perkapita maka semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakatnya. Selain untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakatnya, PDRB perkapita juga memiliki pengaruh terhadap ketimpangan pendapatan suatu wilayah.

Menurut Sjafrizal (2012), Faktor yang mempengaruhi ketimpangan antar wilayah yaitu 1) perbedaan sumber daya alam, 2) faktor demografis termasuk kondisi tenaga kerja, 3) alokasi dana pembangunan antar wilayah baik investasi pemerintah maupun investasi swasta, 4) konsentrasi kegiatan ekonomi wilayah, dan 5) mobilitas barang dan jasa. Investasi merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi yang dilakukan swasta (penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN)) dan investasi yang dilakukan pemerintah. Investasi swasta mempunyai peranan penting untuk meningkatkan perekonomian suatu wilayah melalui penyerapan tenaga kerja pada wilayah tersebut. Akan tetapi, menurut Myrdal (1957) dalam Jhingan (2010) mengungkapkan bahwa investasi akan menyebabkan terjadinya ketimpangan. Hal ini disebabkan karena tidak semua kabupaten/kota menjadi sasaran investasi.

Pembangunan ekonomi dapat dikatakan berhasil apabila suatu wilayah/daerah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan

taraf hidup masyarakat secara merata atau yang lebih dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Rendah atau tingginya IPM akan berdampak pada tingkat produktivitas penduduk, semakin rendah IPM maka tingkat produktivitas penduduk juga akan rendah kemudian produktivitas yang rendah akan berpengaruh pada rendahnya pendapatan, begitu pula sebaliknya semakin tinggi IPM maka akan semakin tinggi tingkat produktivitas penduduk yang kemudian mendorong tingkat pendapatan menjadi semakin tinggi. Permasalahan yang terjadi adalah IPM pada tiap daerah itu berbeda, hal ini menjadikan IPM salah satu faktor yang berpengaruh pada ketimpangan pendapatan antar daerah/wilayah (Tambunan, 2004). Berikut ini bisa kita lihat perkembangan indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur dari tahun 2011 sampai dengan 2015

**Tabel 2. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2015**

Tahun	Nilai IPM
2011	66.06
2012	66.74
2013	67.55
2014	68.14
2015	68.95

Sumber : BPS (diolah)

Berdasarkan Tabel 2 dijelaskan bahwa tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur selama 5 tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 nilai IPM sebesar 66,06 dan terus meningkat sampai pada tahun 2015 sebesar 68,95. Terdapat tiga indikator yang menjadi komposisi sebagai perbandingan pengukuran IPM yakni, tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan standar kehidupan dimana ketiga indikator ini saling mempengaruhi satu sama lain. Jadi, untuk meningkatkan IPM pemerintah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut disamping itu perlu juga diperhatikan faktor-faktor pendukung lainnya, seperti

kesempatan kerja, infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Mopangga (2011) ditemukan bahwa kondisi ketimpangan di Provinsi Gorontalo diawal pembangunan cenderung meningkat (*divergence*) dan berangsur menurun (*convergence*) seperti yang ditunjukkan oleh kurva ketimpangan pembangunan dalam HipotesaNeo-Klasik. Secara simultan, perbedaan pada PDRB per kapita, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Rasio Belanja Infrastruktur (RBI) sangat signifikan sebagai sumber utama ketimpangan di Provinsi Gorontalo. Pada model dengan menggunakan Indeks Williamson, PDRB per kapita signifikan serta IPM dan RBI sangat signifikan sebagai sumber ketimpangan di Provinsi Gorontalo. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rama Nurhuda, M. R. Khairul Muluk, Wima Yudo Prasetyo tentang Analisis Ketimpangan Pembangunan (Studi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2011) yang menggunakan analisis indeks wiliamson, hipotesis Kuznets, dan regresi berganda, dari analisis tersebut menghasilkan nilai ketimpangan yang tergolong rendah, dikarenakan nilai indeks wiliamson yang mendekati 0. Selain itu, hipotesis Kuznets juga berlaku di Provinsi ini. Dari empat variabel tersebut, PAD dan IPM berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pembangunan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk membahas tentang ketimpangan wilayah yang terjadi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2005-2015, maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana ketimpangan di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur serta pengaruh PDRB Per Kapita, investasi dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Timur tahun 2005-2015.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketimpangan di Kabupaten/Kota di

Provinsi Jawa Timur, serta melihat pengaruh PDRB Per Kapita, investasi dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Timur tahun 2005-2015.

## LANDASAN TEORI

### Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Teori pertumbuhan ekonomi merupakan bagian penting dalam melakukan analisa perkembangan ekonomi di suatu wilayah. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu unsur utama dalam suatu pembangunan ekonomi dan mempunyai implikasi kebijakan yang cukup luas, baik terhadap wilayahnya maupun terhadap wilayah lain.

Solow (1996), berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil (output). Adapun pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan dapat berdampak negatif. Oleh karenanya, menurut Robert Solow pertumbuhan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif.

Teori pertumbuhan neoklasik berawal dari suatu asumsi sederhana, yaitu: perekonomian akan mencapai kondisi pertumbuhan yang konstan (*steady state*) Asumsi yang digunakan untuk menjelaskan Model Solow-Swan antara lain :

1. Produksi menggunakan 3 input utama yaitu; modal (K), tenaga kerja (L) dan teknologi (T), sehingga fungsi produksi diformulasikan :

$$Y(t) = F[K(t), L(t), T(t)] \dots\dots\dots (2.1)$$

2. Perekonomian tertutup, dengan formulasi :

$$Y(t) = C(t) + I(t) \dots\dots\dots (2.2)$$

dan keseimbangan perekonomian tertutup adalah:

$$S(t) = I(t) \dots\dots\dots (2.3)$$

3. Tabungan adalah sebagian dari output yang tidak dikonsumsi, sehingga :

$$S(t) = sY(t) \dots\dots\dots (2.4)$$

- 15  
 4. Modal bersifat homogen dan terdepresiasi dengan tingkat konstan ( $\delta$ ), sehingga penambahan akan positif jika investasi baru lebih besar dari depresiasi capital.

$$K(t) = I(t) - \delta K(t) \quad = \quad s.F[K(t), L(t), T(t) - \delta K(t) \dots \dots \dots (2.5)$$

5. Populasi (L) dan teknologi (A) tumbuh konstan dan bersifat eksogen, dengan tingkat pertumbuhan :

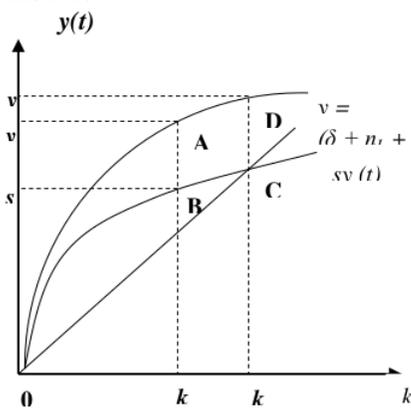
$$n_L \geq 0 \dots \dots \dots (2.6)$$

$$n_A \geq 0 \dots \dots \dots (2.7)$$

Fungsi produksi pada persamaan (2.1) memiliki beberapa properti, yaitu; (1) *constant return to scale*, (2) *positive and diminishing return to private inputs*, (3) *inada condition* dan (4) *essentiality*. Persamaan fundamental dari Model Solow-Swan, sebagai berikut :

$$k(t) = sy(t) - (\delta + n_L + n_A)k(t) \dots \dots (2.8)$$

Berdasarkan asumsi dan properti tersebut, Model Solow-Swan digambarkan dalam Gambar 1.



Sumber : Dornbusch , 2008

**Gambar 1. Output dan Investasi pada Steady State**

Pada suatu waktu, perekonomian akan mencapai kondisi *steady state*. Kondisi *steady state* merupakan kondisi ketika pendapatan perkapita dan elemen produksi perkapita lainnya tumbuh konstan. Kondisi *steady state* pada diformulasikan pada persamaan :

$$sy(t) = (\delta + n_L + n_A) k(t) \dots \dots \dots (2.9)$$

Oleh karena itu, dalam Model Solow-Swan,  $y, k$ , dan  $c$  tumbuh konstan pada kondisi *steady state*. Agar  $y, k$ , dan  $c$  konstan, maka  $Y, K$ , dan  $C$  harus tumbuh pada tingkat pertumbuhan  $(n_L + n_A)$ . Dengan demikian, pertumbuhan jangka panjang bergantung pada faktor eksogen.

Berdasarkan Model Solow-Swan, setiap input berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Secara sederhana diformulasikan :

$$\frac{\Delta Y}{Y} = \epsilon K \frac{\Delta K}{K} + \epsilon L \frac{\Delta L}{L} + \epsilon A \frac{\Delta A}{A} \dots (2.10)$$

Dengan  $\epsilon K$  adalah kontribusi modal,  $\epsilon L$  adalah kontribusi tenaga kerja dan  $\epsilon A$  adalah kontribusi teknologi. Persamaan (2.9) disebut sebagai *growth accounting*, dengan  $[\epsilon A \frac{\Delta A}{A}]$  merupakan input produksi selain modal dan tenaga kerja yang diharapkan mampu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Model Solow-Swan menyimpulkan bahwa mesin pertumbuhan adalah perkembangan teknologi. Akan tetapi, model tersebut mengasumsikan bahwa teknologi bersifat eksogen. Dengan demikian, Model Solow-Swan meninggalkan celah yang belum dapat dijelaskan. Romer dan Lucas (1980) mengembangkan Model Solow-Swan dengan menjadikan teknologi sebagai faktor endogen. Model Romer menunjukkan bahwa total produksi ditentukan oleh perilaku-perilaku agen ekonomi. Dalam salah satu model pertumbuhan endogen, model  $\Delta K$ , modal harus didefinisikan dalam arti yang lebih luas, yaitu : modal fisik dan modal manusia agar terjadi pertumbuhan yang berkelanjutan.

### Teori Ketimpangan Wilayah

Ketimpangan pembangunan antar wilayah merupakan aspek yang umum terjadi dalam kegiatan ekonomi suatu daerah. Ketimpangan ini pada dasarnya disebabkan oleh adanya perbedaan kandungan sumberdaya alam dan perbedaan kondisi demografi yang terdapat

pada masing-masing wilayah (Sjafrizal, 2008).

Mubyarto (1995) membedakan ketimpangan menjadi 3, yaitu:

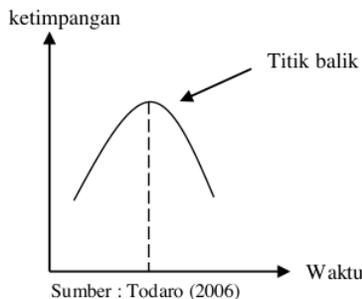
1. Ketimpangan antar sektor, yaitu sektor industri dan pertanian.
2. Ketimpangan antar daerah, Ketimpangan ini dapat terjadi akibat perbedaan sumber daya yang dimiliki.

3. Ketimpangan antar golongan ekonomi. Ketimpangan jenis ini adalah yang paling berat. Ketimpangan ini sangat mungkin terjadi di dalam sistem perekonomian yang cenderung liberal atau kapitalis.

Menurut Hipotesis Neo-Klasik pada permulaan proses pembangunan suatu negara, ketimpangan pembangunan antar wilayah cenderung meningkat. Proses ini akan terjadi sampai ketimpangan tersebut mencapai titik puncak. Setelah itu, bila proses pembangunan terus berlanjut maka secara berangsur-angsur ketimpangan pembangunan antar wilayah tersebut akan menurun. Sehingga bila mencermati hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa awal pembangunan suatu negara pada umumnya ketimpangan antar daerah akan meningkat akan tetapi setelah mengalami proses yang terus menerus bahwa ketimpangan tersebut akan menurun. Sesuai dengan "Hipotesis Kuznets" yang menemukan relasi antara kesenjangan pendapatan dan tingkat pendapatan per kapita berbentuk U terbalik (*Reverse U-shape Curve*). Pada awal proses pembangunan, ketimpangan dalam distribusi pendapatan naik sebagai akibat dari proses urbanisasi dan industrialisasi dan pada akhir proses pembangunan ketimpangan menurun.

Kebenaran Hipotesis Neo-Klasik ini kemudian diuji kebenarannya oleh G. Williamson pada tahun 1966 melalui studi tentang ketimpangan pembangunan antar wilayah pada negara maju dan negara sedang berkembang dengan menggunakan data *timeseries* dan *cross-section*. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis Neo-Klasik yang diformulasikan secara teoritis ternyata terbukti benar secara empirik. Ini berarti bahwa proses pembangunan suatu negara tidak otomatis dapat menurunkan ketimpangan pembangunan antar wilayah, tetapi pada tahap permulaan justru terjadi hal yang sebaliknya.



**Gambar 2. Kurva Kuznets**

Menurut Sjafrizal (2012) Beberapa faktor utama yang menyebabkan terjadinya ketimpangan antar wilayah, yaitu, perbedaan kandungan sumber daya alam, perbedaan kondisi demografis, Kurang lancarnya mobilitas barang dan jasa, konsentrasi kegiatan ekonomi wilayah, alokasi dana pembangunan antar wilayah. Ketimpangan pembangunan telah memberikan berbagai dampak terhadap daerah dan masyarakat. Adapun yang menjadi dampak dari ketimpangan tersebut adalah, banyak wilayah-wilayah yang masih tertinggal dalam pembangunan, belum berkembangnya wilayah-wilayah strategis dan cepat tumbuh, wilayah perbatasan dan terpencil kondisinya masih terbelakang, kesenjangan pembangunan antara kota dan desa (Bappenas, 2016)

Dampak utama dari ketimpangan pembangunan adalah pengangguran, kemiskinan dan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Dampak ini merupakan dampak turunan dari kurangnya lapangan kerja di suatu daerah bersangkutan, yang disebabkan kurangnya investasi baik dari

pemerintah maupun swasta, dan mengakibatkan terjadinya pengangguran. Jika pengangguran terjadi maka biasanya disusul terjadinya kemiskinan. Kemiskinan mengakibatkan kualitas sumber daya manusia (generasi berikutnya) cenderung rendah, karena terbatasnya kemampuan untuk menikmati pendidikan akibat rendahnya pendapatan masyarakat bahkan cenderung tidak ada sama sekali, sehingga masyarakat lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan yang paling krusial yaitu makanan dan minuman.

Tingkat ketimpangan wilayah dapat dihitung menggunakan beberapa metode yaitu indeks Williamson, Tipologi Klassen, Indeks Entrophy Theil dan ketimpangan berdasarkan konsep PDRB per kapita relatif.

#### Indeks Williamson

Untuk mengetahui tingkat ketimpangan antar wilayah menggunakan indeks ketimpangan regional (*regional inequality*) yang dinamakan indeks ketimpangan Williamson (Sjafrizal, 2012)

$$VW = \frac{\sqrt{\sum(Y_i - Y)^2 \cdot f_i / N}}{Y} \dots\dots\dots(2.11)$$

8  
Dimana:

$Y_i$  = PDRB per kapita daerah  $i$

$Y$  = PDRB per kapita rata-rata seluruh daerah

$f_i$  = Jumlah penduduk daerah  $i$

$n$  = Jumlah penduduk seluruh daerah

Indeks Williamson berkisar antara  $0 < VW < 1$ , di mana semakin mendekati nol artinya wilayah tersebut semakin tidak timpang. Sedangkan bila mendekati satu maka semakin timpang wilayah yang diteliti (Sjafrizal, 2012).

#### METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Anto Dajan (2000) yang dimaksud dengan data sekunder yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Penelitian juga didukung dengan data dari

pustaka-pustaka dan penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan menganalisis di Provinsi Jawa Timur dengan data runtut waktu (*time series*) selama tahun 2005-2015. Lembaga pengumpul data dalam penelitian ini antara lain:

- Badan Pusat Statistik (BPS) Statistik Indonesia dalam beberapa terbitan.
- Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur.
- Literatur-literatur serta informasi-informasi tertulis baik yang berasal dari institusi terkait maupun internet, yang berhubungan dengan topik penelitian untuk memperoleh data sekunder.

Dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan maka model yang digunakan pada data time series ini adalah model regresi berganda menggunakan *Ordinary Least Square (OLS)*. Model yang digunakan adalah sebagai berikut :

Model umum regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu_t \dots (3.1)$$

Model fungsi yang akan digunakan untuk mengetahui ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Timur yaitu:

$$KW = \beta_0 + \beta_1 G + \beta_2 I + \beta_3 IPM + \mu_t \dots (3.2)$$

KW= Ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Timur, G= Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur, I = Investasi di Provinsi Jawa Timur, IPM= Indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur,  $\beta_0$  = Intersep,  $\beta_1 - \beta_3$  = koefisien regresi variabel independen,  $\mu$  = error term,  $t$  = time series.

#### Analisis Ketimpangan Wilayah

Williamson dalam Sjafrizal (2012) meneliti hubungan antara ketimpangan wilayah dengan tingkat pembangunan ekonomi. Penelitiannya menggunakan data ekonomi negara yang sudah maju dan negara berkembang. Ternyata ditemukan bahwa selama tahap awal pembangunan, disparitas regional menjadi semakin lebar dan pembangunan terkonsentrasi di daerah-daerah tertentu. Untuk menganalisis ketimpangan wilayah yaitu dengan

menggunakan nilai Indeks Williamson Provinsi Jawa Timur dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$VW = \frac{\sqrt{\sum(Y_i - Y)^2 \cdot f_i / N}}{Y} \dots\dots\dots(2.11)$$

Dimana:

$Y_i$  = PDRB per kapita daerah  $i$

$Y$  = PDRB per kapita rata-rata seluruh daerah

$f_i$  = Jumlah penduduk daerah  $i$

$n$  = Jumlah penduduk seluruh daerah

Indeks williamson besarnya antara nol dan satu. Semakin kecil angka yang dihasilkan menunjukkan ketimpangan yang semakin kecil pula atau dapat dikatakan makin merata. Tetapi jika angka yang didapat mendekati satu maka ketimpangan semakin lebar.

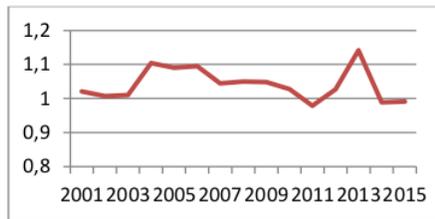
**HASIL**

**Analisis Ketimpangan Wilayah Provinsi Jawa Timur**

Ketimpangan wilayah antar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dihitung dengan menggunakan metode perhitungan Indeks Williamson. Data yang diperlukan antara lain data PDRB provinsi dan kabupaten/kota dan jumlah penduduk provinsi dan kabupaten/kota. Dimana menurut Sjafrizal (2012) apabila nilai indeks williamson mendekati angka 1 maka ketimpangan yang terjadi cenderung tinggi dan semakin menjauh dari angka 1 ketimpangan yang terjadi cenderung rendah.

Gambar 4.1 menunjukkan tren ketimpangan wilayah antar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2001-2015 diamati melalui perhitungan Indeks Williamson terlihat bahwa tingkat ketimpangan wilayah di Jawa Timur mengalami fluktuasi dan cenderung tinggi karena besarnya nilai yang sangat tinggi yaitu mendekati angka 1 dan bahkan ada yang nilainya justru melebihi angka 1. 1 Seperti penelitian yang dilakukan oleh Siti Herni Rochana tentang kesenjangan ekonomi antar wilayah pada era otonomi daerah di Indonesia (2013) bahwa pada tahun 2003-2011 nilai indeks williamson

PDRB per kapita kabupaten/kota di Indonesia nilainya lebih dari 1.



Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

**Gambar 3. Indeks Williamson Provinsi Jawa Timur Tahun 2001-2015**

**Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik**

Deteksi asumsi klasik dilakukan karena dalam model regresi perlu memperhatikan adanya penyimpangan atas asumsi klasik. Pada hakekatnya jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel-variabel yang menjelaskan akan menjadi tidak efisien

**Deteksi Multikolinearitas**

Deteksi multikolonieritas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh sebuah model. Multikolonieritas adalah adanya korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

**Tabel 3. Perhitungan VIF**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.015368	3638.197	NA
G	5.96E-06	51.90688	1.370027
I	7.90E-14	88.96825	4.375734
AK	2.79E-17	2631.404	2.058724
IPM	2.74E-06	3019.405	1.763408
GE	5.90E-19	5.344052	2.636179

Sumber : Data eviews, diolah 2017

Berdasarkan tabel 3 diatas, terlihat bahwa nilai VIF besarnya tidak lebih dari 10 (berkisar antara 1.370027 sampai 4.375734) yang artinya bahwa model dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

**Deteksi Heteroskedastisitas**

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengguna-

kan *White's robust standard errors* bahwa nilai prob. Chi square dari  $Obs \cdot R\text{-Square}$  lebih dari nilai  $\alpha = 0.05$  yaitu sebesar 0.1065 yang artinya model dalam penelitian ini terbebas dari penyakit heteroskedastisitas.

#### Deteksi Autokorelasi

Berdasarkan hasil diperoleh nilai *Durbin Watson* ( $d$ ) sebesar 0.0001. Dari uji *Durbin Watson* diketahui nilai  $d_L$  dan  $d_U$  dengan jumlah variabel bebas 5 adalah 1-G (0.5326), 2-I (0.8949), 3-AK (0.6971), 4-IPM (0.4542) dan 5-PAD (0.2919). nilai  $d$  sebesar 0.3530 maka pengambilan keputusannya adalah data tersebut menolak  $H_0$  dan ada autokorelasi. Untuk mengatasi autokorelasi maka model tersebut menggunakan GLS dengan diberi perlakuan *cross-section SUR (Seemingly Unrelated Regression)* dan *cross-section SUR (PCSE) standard errors and covariance*. Sehingga asumsi autokorelasi dapat diabaikan.

**Tabel 4. Hasil Estimasi Variabel Yang Mempengaruhi Ketimpangan Wilayah**

Variabel	Koefisien
Konstanta	1.063.848
	7,446617
G	-0,002815
	-0,968578
I	-2,36127
	** -12,81056
IPM	0,002007
	1,062428
<i>R-squared</i>	0,845717
<i>F-statistic</i>	73,08818
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000
<i>Durbin-Watson stat</i>	0,515270

Sumber: Output Eviews 9, 2017

\*\*Keterangan signifikan t. tabel < t. statistik pada level >0,05

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Dari

hasil regresi yang ditunjukkan oleh Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  adalah sebesar 84,57% variabel pertumbuhan ekonomi (G), investasi (I) dan indeks pembangunan manusia (IPM). Sedangkan 16,43% sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian.

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan persamaan didapatkan nilai F-hitung sebesar 73,088 lebih besar dari F-tabel yaitu 2,84 dan nilai probabilitas F-hitung 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ketimpangan wilayah Provinsi Jawa Timur.

#### Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Variabel pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia menunjukkan arah hubungan negatif dan secara statistik tidak signifikan terhadap ketimpangan wilayah, pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Artinya bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia tidak memiliki pengaruh terhadap ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Timur pada periode 2005-2015. Variabel investasi memiliki arah hubungan yang negatif dan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan wilayah, pada tingkat signifikansi alpha 5%. Artinya bahwa setiap peningkatan investasi akan menurunkan tingkat ketimpangan di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan nilai koefisien 2,36127 dan nilai t tabel < t statistik (1,684 < 12,810), bahwa dapat diinterpretasikan setiap peningkatan investasi sebesar 1% akan menurunkan tingkat ketimpangan di Provinsi Jawa Timur sebesar 2,36127%. Pengaruh faktor investasi memberikan efek yang besar terhadap penurunan tingkat ketimpangan di Provinsi Jawa Timur berdasarkan hasil estimasi regresi variabel pada Tabel 4.

### Intrepretasi Hasil Estimasi

Berdasarkan hasil estimasi pada Tabel 4 diketahui bahwa variabel investasi (I), secara signifikan mempengaruhi ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi (G), dan indeks pembangunan manusia (IPM) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Timur.

Pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap masalah ketimpangan. Ketimpangan dalam pembagian pendapatan adalah ketimpangan dalam perkembangan ekonomi antara berbagai daerah pada suatu wilayah yang akan menyebabkan pula ketimpangan tingkat pendapatan perkapita antar daerah (Kuncoro, 2004). Pertumbuhan ekonomi yang cepat belum tentu dapat terjadi keberhasilan dalam pembangunan. Justru pertumbuhan ekonomi yang cepat akan berdampak terhadap ketimpangan dan distribusi pendapatan, karena sejatinya pertumbuhan ekonomi tidak selalu diikuti dengan pemerataan. Ada semacam *trade off* antara pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan pemerataan pendapatan dalam suatu pembangunan ekonomi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Chan (1993) yang menunjukkan bahwa begitu kondisi ekonomi di China mengalami peningkatan, maka ketimpangan pendapatan justru meningkat. Dalam artikel yang ditulis Subarna K. Samanta, Allison Heyse (2006) disebutkan bahwa terdapat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan pendapatan. Orientasi mencapai laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak dibarengi dalam distribusi pembangunan yang lebih merata sehingga menciptakan ketimpangan. 2

Menurut Adhisasmita (2005) bahwa investasi merupakan sarana bagi proses kumulatif, mengarah ke atas di daerah yang bernasib baik dan mengarah ke bawah di daerah yang bernasib tidak baik. Di daerah perkotaan yang sedang

mengalami perkembangan, kenaikan permintaan akan mendorong pendapatan dan permintaan, yang selanjutnya menaikkan investasi, dan demikian seterusnya. Di daerah-daerah lainnya dimana perkembangan sangat lamban maka permintaan terhadap modal untuk investasi adalah rendah sebagai akibat dari rendahnya penawaran modal dan pendapatan yang cenderung makin rendah. Dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Danawati dkk (2016) bahwa investasi memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2014) yang meneliti ketimpangan di Provinsi Jawa Tengah yang menjelaskan bahwa variabel investasi memiliki berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan antar daerah.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2013) menjelaskan bahwa variabel indeks pembangunan manusia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketimpangan antar daerah. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Mopangga (2011) yang menyatakan bahwa variabel indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh yang sangat besar sebagai sumber ketimpangan sama seperti yang telah dijelaskan oleh Dumairy (2010) bahwa IPM memiliki pengaruh terhadap ketimpangan wilayah karena kualitas pembangunan manusia besar pengaruhnya terhadap pemabnguan daerah. Teori ekonomi tentang teori modal manusia dipelopori oleh para pemenang nobel ilmu ekonomi, yaitu Gary Becker, Edwar Dension dan Theodore Schultz. Teori ini menjelaskan bahwa manusia yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi yang diukur juga dengan lamanya waktu sekolah, akan memiliki pekerjaan dan upah yang lebih besar dibanding yang pendidikannya rendah. Apabila upah mencerminkan produktivitas, semakin banyak orang yang memiliki pendidikan

tinggi, semakin tinggi produktivitas dan hasilnya ekonomi akan bertambah lebih tinggi (Jhingan, 2010).

## PENUTUP

### Kesimpulan

Tingkat ketimpangan wilayah antar kabupaten/kota yang terjadi di Provinsi Jawa Timur tahun 2001-2015 mengalami fluktuasi dan cenderung tinggi karena besarnya nilai yang sangat tinggi yaitu mendekati angka 1 bahkan untuk tahun 2001-2010 nilai indeks Williamson lebih dari 1. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk dapat mengatasi ketimpangan wilayah antar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

Dari hasil analisis regresi terkait dengan pengaruh G, I, IPM dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, variabel I memiliki hubungan negatif dan signifikan dan variabel IPM memiliki hubungan positif dan tidak signifikan.

### Implikasi Kebijakan

Kebijakan pemerintah yang sebaiknya dilakukan adalah salah satunya dengan meningkatkan kualitas IPM dan pertumbuhan ekonomi agar ketimpangan semakin menurun.

### Keterbatasan Penelitian

Pertama, penelitian hanya menggunakan 3 variabel, padahal masih ada variabel lain yang memungkinkan berpengaruh terhadap ketimpangan wilayah di Provinsi Jawa Timur. Kedua, tahun yang digunakan hanya 10 tahun sehingga harus menggunakan data interpolasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Dajan, A. (2000). *Pengantar Metode Statistik*, Jilid I, II, LP3ES. Jakarta

Dornbusch, R. (2008). *Makroekonomi*. Jakarta: Penerbit Media Global Edukasi.

Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Jhingan, M. L. (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Yogyakarta: Erlangga

Mopangga, H. (2011). *Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.

Mubyarto. (1995). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Pustaka LP3ES Indonesia, anggota IKAPI. Jakarta

Nurhuda, R. (2013). Analisis Ketimpangan Pembangunan (Studi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2011). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 110-119.

Rochana, S. H. (2013). *Kesenjangan Ekonomi Antar Wilayah Pada Era Otonomi Daerah Di Indonesia*. Bandung: Perencanaan Wilayah dan Kota.

Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tambunan, T. (2004). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Tarigan, R. (2004). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Todaro, M. P. dan Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

# faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan antar wilayah di Jawa Timur

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://www.repository.uinjkt.ac.id">www.repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.ung.ac.id">repository.ung.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Maretha Berlianantiya. "Pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah kebijakan pembangunan di Provinsi Jawa Timur", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2017 Publication	1%
5	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://e-journal.unizar.ac.id">e-journal.unizar.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://journal.iaingorontalo.ac.id">journal.iaingorontalo.ac.id</a> Internet Source	1%

8	<a href="http://journals.unihaz.ac.id">journals.unihaz.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://a-research.upi.edu">a-research.upi.edu</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://repository.uajy.ac.id">repository.uajy.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	1 %
12	<a href="http://ejournal.unib.ac.id">ejournal.unib.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	Yesi Hendriani Supartoyo, Jen Tatum, Recky H. E. Sendouw. "THE ECONOMIC GROWTH AND THE REGIONAL CHARACTERISTICS: THE CASE OF INDONESIA", Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 2014 Publication	1 %
14	<a href="http://pusbindiklatren.bappenas.go.id">pusbindiklatren.bappenas.go.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://www.lontar.ui.ac.id">www.lontar.ui.ac.id</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 45 words

Exclude bibliography Off

# faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan antar wilayah di Jawa Timur

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---